

# SISKANEWS

16 | Februari 2023

01

Mengulik  
perkembangan  
SISKA KU INTIP

02

SISKA KALTIM  
*On Progress*

03

Semangat  
Membara dari  
SISKA MEMBARA

04

SISKA MANDIRI,  
andalan Riau  
untuk pemenuhan  
daging sapi

05

Usulan Sekolah  
Vokasi Akademi  
Bhakti Surya

06

GAPENSISKA  
*On Duty*

# Mengulik Perkembangan SISKA KU INTIP

Sebagai program super prioritas Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, perkembangan klaster SISKA KU INTIP di Kalimantan Selatan terus menunjukkan kemajuan. Hingga Februari 2023 ini, total klaster aktif berjumlah 15, diantaranya adalah Klaster Tani Maju, Makmur Bersama, Tegal Sari, Sumber Baru, SISKA Ranch, Jorong Maju, Akom Swarangan, Kopkar Candi Artha, Taapm Baomboo, Bintang Ara, Kopkar PBB, Lembu Jaya Makmur, Kebun Tengah, Mahesa Makmur, dan Permata Mulya.

Untuk mendukung keberlanjutan beroperasinya 15 klaster SISKA KU INTIP tersebut, SISKA Supporting Program bersama Disbunnak Kalsel telah melakukan diskusi *workplan* Supporting SISKA KU INTIP sebagai bentuk pelaporan pendampingan yang telah dilakukan dan menyepakati metode dan jadwal pendampingan yang akan diberikan kepada Klaster SISKA KU INTIP pada bulan selanjutnya.

Telah disepakati SISKA Supporting Program dan Disbunnak Kalsel akan melakukan pendampingan rutin secara intensif, baik secara formal maupun informal kepada Klaster SISKA KU INTIP setiap 2 (dua) minggu satu kali (2x dalam satu bulan) secara bergantian.

Selain itu, juga terus dilakukan monitoring perkembangan Klaster SISKA KU INTIP agar diperoleh data empiris sebagai acuan dalam melihat capaian serta kebutuhan pendampingan klaster SISKA KU INTIP. Data tersebut juga akan dianalisis oleh tim Identifikasi Model dan Penyusunan Prospektus Klaster SISKA KU INTIP.

## Berita yang Sangat Baik dari Klaster Taapm Baomboo & Bintang Ara! Apa itu?

Pada tanggal 16 Februari 2023 lalu, tim SISKA Supporting Program telah meninjau secara langsung progress implementasi SISKA sekaligus melakukan bimbingan teknis informal ke lokasi klaster Taapm Baomboo dan Bintang Ara di Kabupaten Tabalong.

Klaster Taapm Baomboo telah menyatakan komitmen untuk terus menerapkan penggembalaan terkontrol dan mengoperasikan pagar listrik (*Electric Fence*) secara berkelanjutan, dan hingga saat ini implementasi penggunaan EF terus berlangsung dengan sangat baik. Klaster Bintang Ara telah berkomitmen meningkatkan komunikasi untuk sinkronisasi dengan aktivitas agronomi kebun, agar tidak terjadi konflik lagi.



Provinsi Kalimantan Timur memiliki perkebunan sawit yang cukup luas, dari data tahun 2021 yaitu seluas 1.377.985 ha (BPS, 2022). Analisis makro menunjukkan bahwa jika daya dukung untuk 1 ekor ternak sapi dapat di pelihara pada 2 Ha luas perkebunan kelapa sawit, maka Provinsi Kalimantan Timur memiliki kemampuan daya dukung pengembangan ternak sapi di lahan perkebunan sawit sebanyak 688.993 ekor.

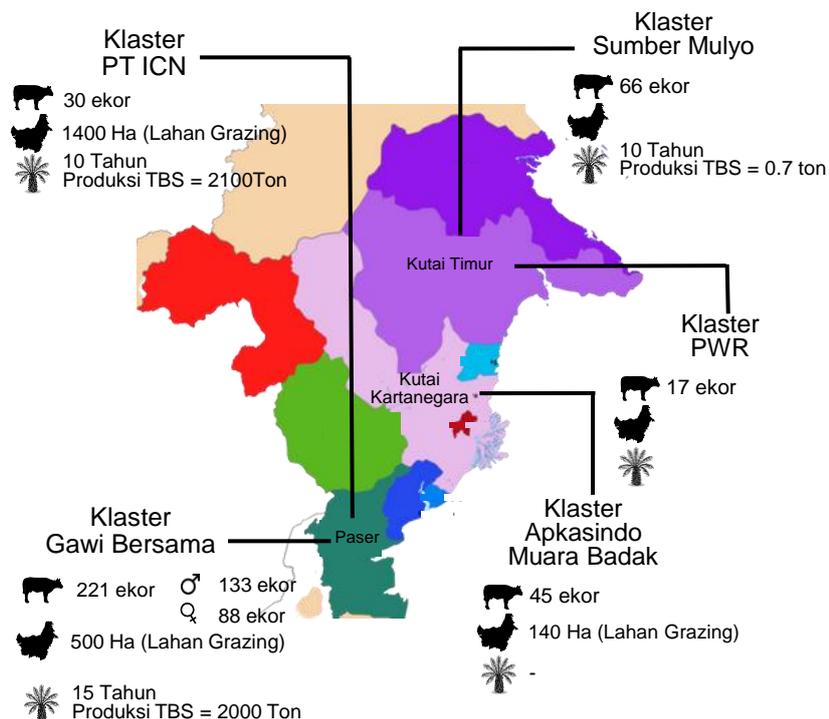


Dengan melakukan sistem integrasi antara perkebunan kelapa sawit dan ternak sapi (SISKA) maka upaya untuk meningkatkan populasi ternak sapi dalam memenuhi kebutuhan daging di Provinsi Kalimantan Timur dalam mewujudkan kemandirian pangan akan dapat dicapai, selain itu bagi petani baik pekebun maupun peternak, sistem integrasi sawit-sapi ini menjadi nilai tambah bagi masing masing usaha yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perkebunan sawit.



Seiring dengan RAD-KSB Tahun 2022 - 2024 Provinsi Kalimantan Timur institusi dan swasta diinstruksikan untuk melakukan sinkronisasi program demi mewujudkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan, diantaranya terdapat kegiatan meningkatkan rantai nilai ekonomi perkebunan kelapa sawit melalui sistem integrasi dengan peternakan, dan juga penyediaan prasarana lainnya.

Hingga Februari 2023 ini, telah teridentifikasi sebanyak 5 klaster SISKA, yaitu Sumber Mulyo, PT ICN, Apkasindo Muara Badak, Gawi Bersama, dan PWR. Klaster ini berasal dari berbagai wilayah, diantaranya Kutai Timur, Kutai Kartanegara, dan Paser.

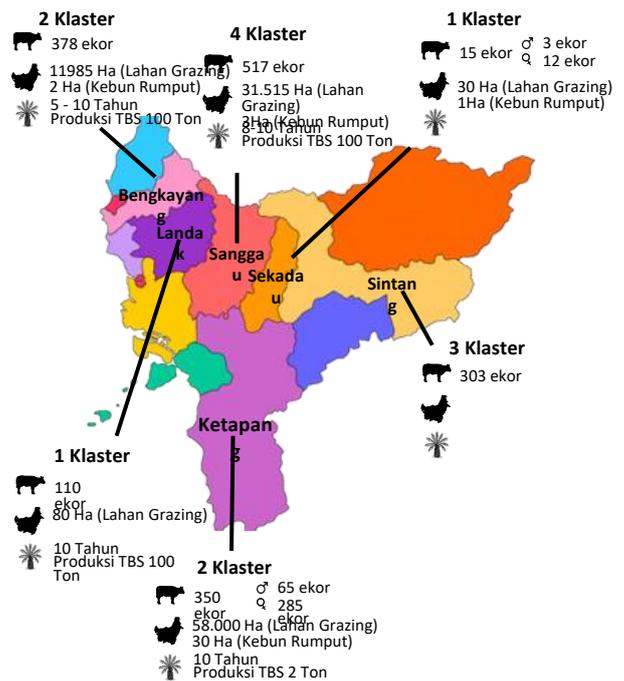


**SISKA KALTIM**  
**On Progress**

# Semangat Membara dari SISKA MEMBARA

SISKA MEMBARA, nama yang penuh semangat seolah menunjukkan kuatnya komitmen dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam mengimplementasikan integrasi sawit-sapi dalam rangka pembangunan pertanian khususnya pada subsektor peternakan pada intinya bertujuan untuk mencapai ketahanan pangan melalui penyediaan protein hewani asal ternak. SISKA MEMBARA merupakan singkatan dari Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit Membangun Daerah Kalimantan Barat, yang tercipta sejak tahun 2022 melalui komitmen dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dengan pembentukan Tim Percepatan Implementasi Integrasi Sapi Kelapa Sawit sesuai Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 25/DISBUNAK/2023 yang melibatkan berbagai multistakeholder, seperti BAPPEDA, Balitbangda, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta LPPM Universitas Tanjungpura.

Hingga Februari 2023 ini, telah teridentifikasi 13 klaster SISKA, diantaranya adalah Anugerah Jelai Jaya, Teluk Sahebar, Wahana, Seneban, Grand Mitra, Gema Makmur, Jaya Mandiri, Landak Sapi, Dekan Jaya, Rimba Makmur, Maeso Tani, Subur Kapit, dan Tani Makmur. Klaster-klaster tersebut tersebar di berbagai wilayah, yaitu Ketapang, Sintang, Sekadau, Sanggau, Landak, dan Bengkayang.



Pada periode Februari 2023 ini, telah berhasil ditetapkan Lokasi Pilot Project SISKA di Kalimantan Barat, yaitu Klaster Dekan Jaya di Desa Melobok Kabupaten Sanggau dan Lokasi Training Center SISKA Klaster Koperasi Landak Sapi Mandiri di Desa Tonang Kabupaten Landak.

SISKA Supporting Program akan terus mendukung keberlanjutan implementasi SISKA di Kalbar dengan pendampingan secara intensif dan pembentukan training center di lokasi klaster untuk peningkatan kapasitas SDM SISKA di Kalbar.



# SISKA MANDIRI, Andalan Riau untuk pemenuhan daging sapi

Salah satu andalan Industri di Provinsi Riau adalah perkebunan kelapa sawit yang dikenal sebagai provinsi dengan luas perkebunan sawit terbesar di Indonesia. Memperhatikan potensi tersebut, dalam penyediaan bahan pakan baik hijauan maupun bahan pakan yang berlimpah dari hasil samping perkebunan sawit, dapat menjadikan Riau sebagai lumbung pakan (Feed Bank) wilayah Barat Indonesia (Sumatera dan Jawa) melalui integrasi sektor perkebunan dengan usaha peternakan.

Sistem Integrasi Sapi - Kelapa Sawit Mitra Andalan Industri Riau (SISKA MANDIRI), merupakan sistem integrasi yang memadukan dua industri unggulan di Provinsi Riau yang saling bersinergi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Salah satu tujuan dalam RAD-KSB Tahun 2022 - 2024 Provinsi Riau adalah meningkatkan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan yang lebih terarah dan terintegrasi dalam pelaksanaannya serta mendapat dukungan para pemangku kepentingan, maka dalam rencana aksinya, Program Peningkatan Rantai Ekonomi terdapat kegiatan meningkatkan rantai nilai ekonomi perkebunan kelapa sawit melalui sistem integrasi dengan peternakan, dan juga penyediaan prasarananya.

Hingga Februari 2023 ini, tercatat SISKA Riau memiliki 6 klaster, diantaranya Klaster Mulyo Jaya, Jaya Abadi, Sangkir Indah, Ternak Barokah, Talago Sam-Sam, dan Mutiara Indah yang terletak di berbagai wilayah, yaitu Kampar, Siak, Pelalawan, dan Rokan Hulu.

Telah ditetapkan lokasi Pilot Project SISKA di Riau yaitu Klaster Jaya Abadi di Desa Tapung Lestari Kabupaten Kampar dan Lokasi Training Center SISKA Klaster Talago Sam-Sam di Desa Telaga Sam-Sam Kabupaten Siak. SISKA MANDIRI siap berkolaborasi untuk melaksanakan pendampingan kepada anggota klaster, terkait dinamika kelompok, pengolahan pakan hijauan, dan lainnya.



# Usulan Sekolah Vokasi Akademi Bhakti Surya

Sebagai entitas bisnis, Buana Karya Bhakti (BKB Group) meyakini bahwa organisasi yang menghasilkan profit itu baik dan organisasi yang memberikan kontribusi serta berbhakti untuk negerinya itu istimewa. Maka dengan filosofi “Bhakti Untuk Negeri”, organisasi melaksanakan komitmennya dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia sebagai upaya perluasan pengetahuan dan pengalaman mengelola kebun sawit dan integrasi sawit sapi melalui Bhakti Surya Training Center.

Bhakti Surya Training Center (BSTC), yang berada dibawah naungan Yayasan Bhakti Surya Nusa (YBSN) memiliki tujuan untuk menjadi provider pelatihan yang mampu meningkatkan kompetensi, ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peserta dalam mengembangkan atau mengelola perkebunan dan peternakan berkelanjutan di perkebunan sawit. Selain itu, juga berupaya meningkatkan kemampuan peserta dalam berwirausaha dan mengembangkan usaha berbasis perkebunan berkelanjutan yang terintegrasi dengan peternakan di perkebunan kelapa sawit.



Bhakti Surya Training Center (BSTC) akan segera diperkuat menjadi Akademi Bhakti Surya (ABS), yang menyelenggarakan pendidikan vokasi pada jenjang Diploma II Agroindustri Sapi Sawit.

Akademi ini akan menjadi unik, karena merupakan pendidikan vokasi pertama di Indonesia yang berfokus pada program Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA), sehingga lulusan memiliki kompetensi dalam teknis budidaya kelapa sawit sekaligus manajemen pemeliharaan ternak sapi.

Pada Februari 2023 ini, telah dilaksanakan Audiensi Usulan Akademi Bhakti Surya Ke LLDikti Wilayah Kalimantan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2023 di Kantor LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan, Banjarmasin. Audiensi dilakukan dengan tujuan mendapatkan petunjuk dan arahan terkait dokumen yang telah disiapkan untuk pengusulan pendirian Akademi Bhakti Surya dan memperoleh rekomendasi secara tertulis dari LLDIKTI Wilayah XI Kalimantan. Dokumen telah disiapkan oleh team diantaranya dokumen administrasi Yayasan Bhakti Surya Nusa (YBSN), Studi Kelayakan, Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum Akreditasi Pembukaan Program Studi beserta lampirannya dibuat untuk setiap usul program studi, dan Dokumen SPMI (Rancangan Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal).

Sebagai organisasi non-profit yang berfungsi sebagai pusat informasi (*helpdesk*) yang menyediakan berbagai informasi bagi siapapun yang ingin dan berminat untuk mengembangkan usaha SISKA, GAPENSISKA terus berperan untuk memberikan sosialisasi demi meningkatkan kesadaran publik (*awareness raising*) tentang implementasi integrasi sawit-sapi (SISKA), baik dari sisi teknis maupun kebijakan.



SISKA SERIES Episode 03 mengusung tema “Teknologi Pengolahan Pakan Konsentrat dari Hasil Samping Sawit dengan menghadirkan narasumber Sutyana dari KUD Tani Subur.

Pada periode Februari 2023 ini, GAPENSISKA telah melaksanakan SISKA SERIES sebanyak dua kali, Episode 02 dan 03. SISKA SERIES adalah kegiatan seminar secara online yang dilaksanakan rutin dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang integrasi sawit-sapi. SISKA SERIES Episode 02 mengusung tema “Potensi Pakan dari By Product Perkebunan” dengan menghadirkan narasumber Prof. Nahrowi dari CENTRAS IPB University

Selain itu, GAPENSISKA juga telah melaksanakan Kegiatan FGD Konsorsium Riset dan Diseminasi Sistem Integrasi Sawit-Sapi (SISKA) dengan melibatkan 5 pusat studi diantaranya Pusat Studi Hewan Tropika IPB, Pusat Studi Sawit IPB, Pusat Riset Peternakan BRIN, Pusat Riset Sistem Produksi Berkelanjutan dan Penilaian Daur Hidup BRIN serta Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler BRIN.

Kegiatan Riset dan Diseminasi Integrasi Sawit Sapi (SISKA) ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen sistem produksi sapi maupun kelapa sawit yang mendukung pola integrasi yang kompetitif, memperoleh berbagai cara peningkatan produksi sapi yang terintegrasi dalam perkebunan kelapa sawit, memperoleh berbagai model bisnis yang menguntungkan bagi peternak sapi potong maupun pekebun kelapa sawit, dan mengidentifikasi berbagai manfaat dari sistem integrasi sapi sawit yang dapat meningkatkan kinerja produksi.



**GAPENSISKA**  
*On Duty*



Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum ([www.siskaforum.org](http://www.siskaforum.org)) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”